

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Kabupaten Kulonprogo**

##### **1. Kondisi Geografis**

Kabupaten Kulonprogo adalah salah satu dari lima kabupaten yang berada di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang letaknya disebalah barat.

Batas wilayah Kulonprogo meliputi :

- a. Utara : Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
- b. Barat : Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Selatan : Samudera Hindia.
- d. Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

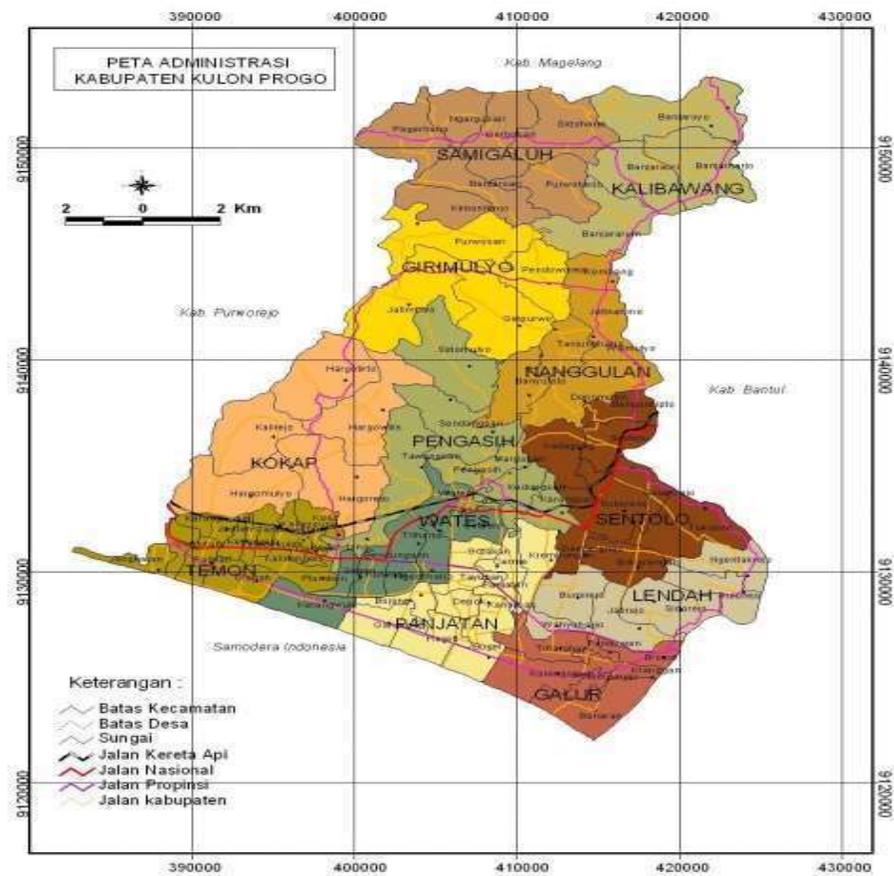
Kecamatan di Kabupaten Kulonprogo terbagi menjadi Kecamatan Galur, Kecamatan Kalibawang, Kecamatan Girimulyo, Kecamatan Kokap, Kecamatan Nanggulan, Kecamatan Lendah, Kecamatan Pengasih, Kecamatan Panjatan, Kecamatan Sentolo, Kecamatan Samigaluh, Kecamatan Wates dan Kecamatan Temon.

Dalam wilayah Kabupaten Kulonprogo terdapat dataran rendah, dataran tinggi dan daerah perbukitan. Secara fisiografis keadaan Kabupaten Kulonprogo mencakup dalam daerah datar, meskipun dikelilingi oleh pegunungan yang sebagian besar terletak dibagian utara, luas wilayahnya adalah 17,58% berada pada ketinggian <7 m diatas permukaan laut, 15,20% berada dalam ketinggian 8-25 m diatas permukaan laut, 22,85% berada pada

ketinggian 26-100 m diatas permukaan laut, 33,00% berada pada ketinggian 100-500 m diatas permukaan laut dan 11,37% berada pada ketinggian >500 m diatas permukaan laut.

Gambar 2.1

Peta Administrasi Kabupaten Kulonprogo



(Sumber: <http://www.kulonprogokab.go.id>)

## 2. Topografi

Kabupaten Kulonprogo mempunyai berbagai variasi dalam topografi yang terbagi menjadi tiga wilayah, antara lain :

### a. Bagian Utara

Bagian utara Kulonprogo ialah dataran tinggi dan tingginya antara 500-1000 meter di atas permukaan air laut, yang berada di Kecamatan Kokap, Kalibawang, Girimulyo, dan Samigaluh. Wilayah ini merupakan rawan bencana tanah longsor dan sebagai pelestarian konservasi alam.

### b. Bagian Tengah

Bagian tengah adalah daerah perbukitan dan tingginya antara 100-500 meter di atas permukaan air laut, yang meliputi kecamatan Nanggulan, pengasih, sebagian Lendah dan Sentolo. Wilayah ini tergolong berombak dengan lereng antara 2-15% ya merupakan peralihan antara dataran rendah dengan perbukitan.

### c. Bagian Selatan

Bagian selatan adalah kawasan rawan bencana banjir yang tingginya 0-100 meter di atas permukaan air laut dengan wilayah pantai sepanjang 24,9 km. Yang meliputi kecamatan Wates, Galur, Panjatan, Lendah dan Temon.

Luas area Kabupaten Kulonprogo adalah 58.627,512 ha (586,28 km<sup>2</sup>) yang meliputi 12 kecamatan, 87 Desa dan 1 kelurahan, 918

pedukuhan, dan 1987 RW. Wilayah terluas yaitu Samigaluh dan Kokap, sedangkan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Wates. Dari luas total Kabupaten, 24,89% berada di wilayah Selatan yang meliputi Kecamatan Temon, Wates, Pengasih, Sentolo, Kokap, dan 36,97% di wilayah utara yang meliputi Kecamatan Girimulyo, Nanggulan, Samigaluh dan Kalibawang.

### **3. Demografi**

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kulonprogo pada setiap tahunnya mengalami pertambahan. Pada tahun 2016 tercatat sebanyak 445.293 jiwa yang terdiri dari laki-laki 221.220 jiwa dan perempuan 224.073 jiwa. Selanjutnya pada tahun 2017 tercatat sebanyak 446.028 yang terdiri dari laki-laki 221.380 jiwa dan perempuan 224.648 jiwa. Jadi pertumbuhan penduduk di Kabupaten Kulonprogo mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, dengan luas wilayah Kabupaten Kulonprogo yaitu 58.627,512 ha (586.28 km<sup>2</sup>). Berikut ini adalah data tentang jumlah penduduk Kabupaten Kulonprogo berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

**Jumlah Penduduk Kabupaten Kulonprogo Berdasarkan Jenis Kelamin Pada  
Tahun 2017**

Kecamatan	Penduduk		
	L	P	L+P
TEMON	14.436	14.748	29.184
WATES	24.495	24.600	49.095
PANJATAN	19.352	19.681	39.033
GALUR	16.423	16.620	33.043
LENDAH	20.557	20.806	41.366
SENTOLO	25.006	25.245	50.251
PENGASIH	25.541	26.100	51.641
KOKAP	18.280	18.339	36.619
GIRIMULYO	12.475	12.695	25.170
NANGGULAN	15.149	15.639	30.788
SAMIGALUH	14.441	14.375	28.816
KALIBAWANG	15.225	15.797	31.022
JUMLAH	221.380	224.648	446.028

*Sumber : Kependudukan.jogjapro.go.id*

**B. Deskripsi Pemerintahan Kulonprogo**

**1. Sejarah**

Kabupaten Kulonprogo adalah Kabupaten yang terletak di bagian barat Daerah Istimewa Yogyakarta. Dasar hukum berdirinya Kabupaten Kulonprogo berawal dari keluarnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1950 tentang pembentukan daerah-daerah Kabupaten dalam lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta yang meliputi : Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulonprogo dan Kabupaten Adikarta.

Pada tahun 1674, Keraton Mataram Yogyakarta diserang oleh Trunojoyo yang mendapat bantuan dari akasar yang mengakibatkan kerusakan

pada pada Keraton dan terdesaknya Amangkurat 1 melarikan diri untuk meminta bantuan kepada Belanda, hingga meninggal dunia di daerah Tegal dalam pelariannya.

Pada 5 September 1945 Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Pakualam VII mengeluarkan amanat yang menyatakan bahwa Kesultanan dan Pakualam adalah daerah yang bersifat kerajaan dan Daerah Istimewa dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada tahun 1951, Sri Sultan Hamengku Buwono IX dan Sri Pakualam VII memikirkan mengenai perlunya penggabungan antara wilayah Kesultanan yaitu Kabupaten Kulonprogo yang beribukota di Sentolo dengan wilayah Pakualam yaitu Kabupaten Adikarta yang beribukota di Wates.

Atas dasar kesepakatan antara Sri Sultan Hamengku Buwono IX dengan Sri Pakualam VII, maka Pemerintah Pusat mengeluarkan UU Nomor 18 tahun 1951. UU Nomor 18 Tahun 1951 itu mengatur tentang perubahan terhadap UU Nomor 15 Tahun 1950 untuk penggabungan daerah Kabupaten Kulonprogo dan Kabupaten Adikarta dalam lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi satu Kabupaten dengan nama Kulonprogo dan beribukota di Wates. UU Nomor 18 Tahun 1951 ini diterapkan pada tanggal 15 Oktober 1951. Oleh karena itu, Kabupaten Kulonprogo berhak mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri (Otonom). Selanjutnya tanggal 15 Oktober 1951 merupakan tanggal berdirinya Kabupaten Kulonprogo. Kabupaten Kulonprogo merupakan salah satu dari lima Kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak paling barat dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Barat : Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
- b. Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
- c. Utara : Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
- d. Selatan: Samudera Hindia.

Secara fisiografis disisi Kabupaten Kulonprogo di batasi oleh Sungai Progo yang memisahkan Kabupaten Kulonprogo dengan Kabupaten Sleman dan Bantul. Sungai Progo merupakan sungai terbesar yang melintasi Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan hulu Sungai di Gunung Sumbing Kabupaten Wonosobo dan bermuara di Samudera Hindia.

## **2. Visi dan Misi Kabupaten Kulonprogo**

### a) Visi Kabupaten Kulonprogo

Visi Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Kulonprogo ialah terwujudnya Kabupaten Kulonprogo yang sehat, mandiri, adil, berprestasi, sejahtera dan aman berdasarkan iman dan taqwa. Visi Kabupaten Kulonprogo ialah suatu kondisi yang mampu memotivasi elmen masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-harinya. Penjabaran visi Kabupaten Kulonprogo sebagai berikut :

1. Dalam segi kesehatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan kepada masyarakat, baik jasmani maupun rohani dan masyarakat mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan lingkungan yang nyaman dan bersih.

2. Dari segi kemandirian diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan keahlian sumber daya manusia dan masyarakat serta seluruh wilayah Kabupaten Kulonprogo dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.
3. Dari segi adil diharapkan mampu dinikmati oleh seluruh elmen masyarakat dalam berbagai bidang apapun tanpa pandang bulu dalam rangka upaya untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera.
4. Dari segi berprestasi diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan baik formal maupun non formal bagi seluruh elmen masyarakat. Dengan terpenuhinya pendidikan formal bagi seluruh elmen masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sedangkan pendidikan non formal ialah faktor pendukung bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan keterampilan dan kualitas agar memiliki tingkat produktivitas yang tinggi.
5. Dari segi sejahtera diharapkan dapat mewujudkan suatu keadaan masyarakat yang sejahtera dengan terpenuhinya kebutuhan dasar baik pangan, sandang, papan, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan serta memiliki penghasilan yang cukup.
6. Dari segi aman diharapkan mampu mewujudkan suatu kondisi kehidupan masyarakat yang tentram dan tertib, sehingga

masyarakat dapat melangsungkan kehidupan dengan damai dan tenang.

7. Dari segi iman dan taqwa diharapkan dapat mewujudkan aparatur pemerintahan dan masyarakat yang memiliki martabat dan harga diri yang tinggi dengan mencontoh nilai-nilai dan ajaran agama yang menjadikannya tuntunan maupun pedoman dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

b) Misi Kabupaten Kulonprogo

Untuk mencapai misi Kabupaten Kulonprogo yaitu terwujudnya Kabupaten Kulonprogo yang mandiri, sehat, adil, berprestasi, aman dan sejatera berdasarkan iman dan taqwa maka dijabarkan enam misi sebagai berikut :

1. Mampu mewujudkan peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan dan kelembagaan berlandaskan pada prinsip-prinsip good governance dan clean government.
2. Mampu mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki akhlak mulia dengan peningkatan kompetensi, kemandirian, keterampilan, tingkat pendidikan, etos kerja, kualitas keagamaan dan tingkat kesehatan.
3. Mampu mewujudkan dalam meningkatkan infrastruktur wilayah
4. Mampu mewujudkan kemandirian ekonomi yang berbasis pada bidang industri, bidang pertanian, dan bidang pariwisata yang mampu berdaya saing dan mampu memberdayakat masyarakat.

5. Mampu mewujudkan ketertiban dan ketentraman dengan penegakan hukum.
6. Mampu mewujudkan pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam secara optimal dan berkelanjutan

### **C. Profil Bupati Kulonprogo**

Nama : Dr. H. Hasto Wardoyo, Sp. OG (K)

Tempat, Tanggal Lahir : Kulonprogo, 30 Juli 1964

Alamat Rumah : Jln. Adyaksa Nomor 1 Wates

Pendidikan : Spesialis Fakultas Kedokteran UGM

Jabatan : Bupati Kulonprogo

#### 1. Riwayat Jenjang Pendidikan Formal

- a) SD Sremo III, lulus pada tahun 1976
- b) SMP Kokap, lulus pada tahun 1980
- c) SMA Negeri Wates, lulus tahun 1983
- d) S1 Fakultas Kedokteran UGM, lulus tahun 1989
- e) Spesialis I Fakultas Kedokteran UGM, lulus tahun 2000
- f) Spesialis II Fakultas Kedokteran UGM, lulus tahun 2006

#### 2. Pendidikan Non Formal

- a) Kursus persiapan program Doktor, 28 Agustus 2000, Fakultas Kedokteran UGM

- b) Pelatihan standarisasi keterampilan klinik asuhan pasca keguguran bagi pelatih P2KS, 29 Mei 2002, jaringan nasional pelatihan klinik kesehatan reproduksi, Surabaya
- c) Alarm internasional, society of obsetricians and gynaecologist of Canada, Semarang
- d) Pelatihan keterampilan melatih tingkat madya, 18 April 2009, JNPK dan himpunan obsetri ginekologi sosial Indonesia, Palembang
- e) Forum konsolidasi pimpinan Pemerintah Daerah angkatan VI, 28 Februari-5 April, Jakarta

### 3. Riwayat Pekerjaan

- a) Sebagai Kepala Puskesmas Kahala. Kabupaten Kutai, Kalimantan Timur. Tahun 1990
- b) Sebagai tim Dokter program bayo tabung Klinik Permata Hati, RSUP Dr. Sardjito. Tahun 2000
- c) Sebagai sekretaris program studi Kebidanan dan penyakit kandungan. RSUP Dr. Sardjito. Tahun 2002
- d) Sebagai anggota komite etik, RSUP Dr. Sardjito. Tahun 2008
- e) Sebagai ketua II komite medik, RSUP Dr. Sardjito. Tahun 2009
- f) Sebagai Bupati Kulonprogo. Tahun 2011- sekarang.

### 4. Riwayat Organisasi

- a) PERMI cabang Yogyakarta pada tahun 2006-2011
- b) Senat mahasiswa pada tahun 1985-1987

- c) HIFERIPOGI pada tahun 2007-2011
- d) Ketua KNPI pada tahun 1990-1992
- e) Tim P2KB POGI Yogyakarta pada tahun 2006-2009

#### **D. Profil Prestasi Pemerintahan Kabupaten Kulonprogo**

Tiga penghargaan nasional berhasil diraih oleh Pemerintah Kabupaten Kulonprogo di bidang pelayanan publik. Ketiganya Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan RSUD Wates meraih penghargaan yang diadakan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPANRB).

Diraihnya penghargaan pelayanan publik oleh KemenPANRB, dikatakan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kuonprogo karena sudah melakukan berbagai inovasi seperti perizinan online, jemput bola, perizinan simultan atau penyederhanaan dengan satu berkas bisa keluar satu bahkan tiga perizinan sekaligus. Selain itu juga menyusun geografis information sistem, membuat desk investasi, bahkan kalau ada investasi dengan skala besar maka langsung ditangani oleh tim.

Penghargaan kembali diraih oleh Pemerintah Kabupaten Kulonprogo. Kali ini Kulonprogo meraih peringkat tertinggi akuntabilitas untuk transparansi anggaran. Pemerintah Kulonprogo sendiri telah melakukan inovasi diantaranya mengintegrasikan sistem informasi seperti aplikasi aspirasiku, sinangkis, e-musrenbang, e-planning, e-monev, dan e-sakip.

Pemerintahan Kabupaten Kulonprogo dibawah kepemimpinan Hasto Wardoyo banyak mendapatkan penghargaan, diantaranya penghargaan Parasamya Purnakarya Nugraha dimana penghargaan ini diberikan atas keberhasilan Pemkab Kulonprogo dalam laporan penyelenggaraan pemerintah daerah selama tiga tahun berturut-turut menjadi yang terbaik. Pemkab Kulonprogo juga menyabet penghargaan dari Kementrian PAN dan RB dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan.

Dua penghargaan dari Menteri kesehatan juga diraih Pemkab Kulonprogo, yaitu penghargaan atas keberhasilan dalam menyelenggarakan kabupaten sehat pada tahun 2015. Selain itu penghargaan diraih oleh Bupati atas jasa dalam memberdayakan dan menggerakkan masyarakat untuk hidupp sehat. Kota Wates juga mendapatkan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup tahun 2015 dalam keberhasilan pengelolaan lingkungan hidup oerkotaan pada tahun 2015.